

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Variabel LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 9,63 persen dan sisanya 2,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian variabel LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 1,34 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.
3. Variabel LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 3,13 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.

4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 3,74 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 3,95 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 0,40 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 0,75 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 6,82 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.
9. Variabel NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 8,55 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan NIM secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.
10. Variabel FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 sebesar 0,81 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan FACR secara parsial

memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional adalah diterima.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, yang menjadi sampel penelitian yaitu Bank HSBC, Bank Tabungan Pensiunan Negara dan Bank UOB.
2. Periode penelitian terbatas hanya pada triwulan I tahun 2013 samapai dengan triwulan II tahun 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas hanya meliputi : LDR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, NIM dan FACR.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini.

1. Bagi Bank
  - a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama yang memiliki BOPO tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yaitu Bank HSBC yang diharapkan

untuk lebih mengefisiensikan beban operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.

- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata NPL tertinggi selama periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yaitu Bank HSBC diharapkan untuk mengurangi kredit bermasalah dengan mengelola total kredit yang dimiliki.
  - c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan II tahun 2018 yaitu Bank HSBC agar mendapatkan peningkatan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset yang dimiliki.
2. Bagi Peneliti Sebelumnya
- a. Bagi peneliti sebelumnya hendaknya menambah sampel bank yang akan digunakan dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan yang ada di Indonesia dan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel bebas dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih variatif
  - c. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dalam menentukan kriteria samplingnya menggunakan selisih total asset yang lebih besar dibandingkan dengan penentuan pada penelitian yang sekarang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Mongid dan Muazzaroh.2017. “On The Nexus Between Risk Taking And Profitability:Evidence From Indonesia.*Internasional Journal of Business and Society*, Vol.18 No. 2,2017, 271-284.
- Agil Rozandi Dharma.2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public”. Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.
- Agus,M.,Yossi,D.,dan Mulia,S,2018. “Influence Of Capital, Adequacy, Non Performing Loans, Lon To Deposit Ratio And Firm Size On Financial Performance Of Banking Company Listed In Indonesia Stock Exchange”. *International Journal Of Social Science and Economic Research*, Vol. 3 No. 3March 2018, ISSN : 2455-8834.
- Ikatan Bankir Indonesia.2014. “*Memahami Bisnis Bank*”.Modul Sertifikasi Tingkat General Banking.Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Kompas Gramedia Building.
- Imam Ghozali.2011.“*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19:Analisis Path*”.Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kartika Andayani.2017. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi, Solvabilitas, Sensitivitas Pasat Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah”.Skripsi SarjanaSTIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir.2012.*Manajemen Perbankan*.Cetakan Sebelas Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya.2009.*Manejemen Perbankan*;Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro.2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Keempat. Jakarta: Erlangga
- Otoritas Jasa Keuangan,Laporan Keuangan Publikasi Bank.(<http://www.ojk.go.id>), Diakses September 2018
- PBI No.12/10/2010. Tanggal 1 Juli 2010. Tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum.

SEBI No.13/30/DNPN-16, Desember 2011. *“Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia”*. Jakarta : Bank Indonesia

Sugiono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta

Sofyan Siregar.2014. *“Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS” 17*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tan Sau Eng.2013. *“Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011”*. *Journal Dinamika Manajemen* Vol. 1 No 3 Juli – September 2013, ISSN : 2338-123X .

Veitzal Rivai.2013. *“Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek”*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

